

Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021-2023

*Ni Putu Ayu Widiandhini Tirta Lestari*¹, *Nengah Sukendri*²

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email: Ayuwidy171@gmail.com¹, sukendri@iahn-gdepudja.ac.id²

Abstract

The company's financial performance is a crucial indicator in assessing sustainability and competitiveness in the company. This study presents an analysis of the financial statements of one of the largest companies providing basic necessities in Indonesia, namely food and beverage, namely PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Using a descriptive qualitative approach, this study explores several financial ratios that include liquidity, solvency, activity, and profitability, to provide a comprehensive overview of the company's financial condition from 2021 to 2023. The results of the analysis showed significant growth in total assets and net sales, despite challenging fluctuations in net profit. These findings not only provide valuable information for financial management actors in strategic decision-making, but also offer important information for investors and stakeholders in assessing investment prospects. This study contributes to providing a better understanding of the dynamics of financial performance in a highly competitive industry, as well as highlighting the importance of operational efficiency and cost management to achieve long-term success.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Operational Efficiency, Financial Performance, Cost Management, Financial Ratio*

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator krusial dalam menilai keberlanjutan dan daya saing dalam perusahaan. Kajian ini menyajikan analisis terhadap laporan keuangan pada salah satu perusahaan terbesar penyedia kebutuhan pokok di Indonesia yaitu makanan dan minuman yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi beberapa rasio keuangan yang mencakup likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023. Hasil analisis menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam total aktiva dan penjualan bersih, meskipun laba bersih mengalami fluktuasi yang menantang. Temuan ini tidak hanya memberikan informasi berharga bagi pelaku manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga menawarkan informasi penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai prospek investasi. Kajian ini berkontribusi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kinerja keuangan di industri yang sangat kompetitif, serta menyoroti pentingnya efisiensi operasional dan manajemen biaya untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Kata kunci : *Analisis Laporan Keuangan, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, Manajemen Biaya, Rasio Keuangan*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 30 September 2024 | Selesai Revisi: 22 Oktober 2024 | Diterbitkan Online: 31 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang pesat menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan operasionalnya guna menjaga keberlanjutan dan stabilitasnya. Menurut penelitian (Octaviani & Warsitasari, 2022) menyatakan bahwa sebuah bisnis diharuskan agar meningkatkan kinerjanya untuk tetap bertahan dan mampu menjaga keberlanjutan usahanya. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan pemberdayaan dan pengoptimalan seluruh sumber daya yang dimiliki, termasuk sumber daya manusia (Octaviani & Warsitasari, 2022). Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang efektif dan efisien, memiliki kemampuan daya saing, sebagai salah satu faktor terpenting dalam melakukan evaluasi pada perusahaan. Salah satu evaluasi yang dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tahunan yaitu salah satu proses yang mempelajari hubungan antara posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dari sebuah perusahaan (Fратиwi & Dahlan, 2022). Laporan keuangan yang dipublikasikan dapat menjadi sarana komunikasi antara manajemen dan pemilik usaha serta memberikan wawasan mengenai kinerja perusahaan. Laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan pemilik perusahaan, seperti yang terlihat pada laporan perkembangan perusahaan (Ottay & Alexander, 2015). Laporan keuangan pada perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan tahunan dan interim (Keputusan & Bum, 2016). Laporan keuangan tahunan merupakan alat penting untuk memberikan informasi tentang status keuangan, operasi, dan perubahan status keuangan perusahaan. Analisis laporan ini penting bagi banyak pihak termasuk manajemen, investor dan kreditor, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan keuangan. Pemegang saham juga harus memantau kinerja keuangan untuk memastikan kesehatan keuangan perusahaan (Amriyadi, 2022).

Salah satu industri yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah industri makanan dan minuman. Seiring meningkatnya persaingan antar perusahaan, banyak perusahaan di sektor ini harus terus meningkatkan kinerjanya, operasinya, termasuk hasil keuangan. Menurut (Fратиwi & Dahlan, 2022) analisis diperlukan dalam suatu organisasi untuk mengetahui gambaran lengkap mengenai hasil keuangan perusahaan seperti yang terlihat pada laporan keuangan tahunan yang muncul dalam laporan keuangan tahunan. Ada banyak ukuran yang bisa digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan, salah satunya yaitu peningkatan penjualan (Pongoh, 2013). PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan terkemuka dengan produk makanan dan minuman sebagai salah satu kajian yang menarik untuk diteliti karena produk makanan dan minuman salah satu produk yang diminati, dan sebagai salah satu kebutuhan pokok yang dikonsumsi masyarakat. Selain itu, dengan berbagai lini bisnis yang dimilikinya, perusahaan ini telah menunjukkan eksistensinya selama bertahun-tahun di pasar domestik maupun internasional.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah isi laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan mengukur kinerja keuangannya. Menurut (Tanor et al., 2015) menganalisis laporan keuangan dapat membantu pemangku kepentingan perusahaan untuk memprediksi perusahaan kedepannya melalui tahap membandingkan, mengevaluasi

dan menganalisis tren beragam perspektif keuangan perusahaan. Analisis angka-angka kunci keuangan yang dilakukan meliputi aspek pendapatan, biaya, kinerja dan profitabilitas dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan sebagai salah satu tinjauan komprehensif atas posisi dan hasil keuangan perusahaan.

Dalam kajian mengenai analisis laporan keuangan, terdapat lima penelitian yang mendukung artikel ini. Pertama, (Putranto, 2018) menganalisis laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk untuk menilai kinerja keuangannya, menemukan bahwa kinerja likuiditas perusahaan tersebut baik dengan rasio lancar yang tinggi. Selanjutnya, (KUSUMA, 2018) menjelaskan bahwa rasio berfungsi sebagai alat ukur penting dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever, sedangkan (Helmi, 2019) menekankan bahwa pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Selain itu, (Savestra et al., 2021) melakukan analisis kinerja juga menggunakan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan Terakhir, (Destiani & Hendriyani, 2021) menekankan pentingnya analisis laporan keuangan dalam membantu pemangku kepentingan untuk memprediksi kinerja perusahaan pada PT. Unilever, meneliti kinerja Perusahaan dari tahun 2016 - 2020.

Menurut Dewa (2015) rasio dapat diartikan sebagai alat ukur laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan, sedangkan menurut (Dwiningwarni & Jayanti, 2019) analisis rasio adalah suatu metode analisis laporan keuangan yang menggabungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain unsur yang satu dengan unsur yang lain dan menyajikannya secara sistematis sederhana dalam jangka waktu tertentu atau waktu yang lama. Dalam sebuah perusahaan, penelitian ini memiliki maksud tersendiri yaitu hasil dari penelitian yang dilakukan ini berkontribusi dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada manajemen untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis, serta bagi investor dan investor untuk mengevaluasi prospek investasi di perusahaan tersebut.

Tabel 1 laporan posisi keuangan tahun 2021-2023

Thn	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	54,183,399	54,876,668	63,101,797
Hutang Lancar	40,403,404	30,725,942	32,914,504
Persediaan	12,683,836	16,517,373	15,213,497
Kas	29,478,126	25,945,916	28,575,968
Total Hutang	92,285,331	86,810,262	86,123,066
Total Aktiva	179,271,840	180,433,300	186,587,957
Total Ekuitas	86,986,509	93,623,038	100,464,891
Total Asset	179,271,840	180,433,300	186,587,957
Asset Tetap	46,751,821	47,410,528	47,295,092
Laba Bersih Setelah Pajak	736,216	1,660,547	(686,504)

Sumber: IDX tahun 2021-2023

Data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) menunjukkan dinamika kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Berdasarkan laporan posisi keuangan, terlihat adanya peningkatan konsisten dalam total aktiva perusahaan, dari Rp 179,271,840 pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan Rp 186,587,957 pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan ukuran perusahaan. Sementara itu, total hutang perusahaan menunjukkan tren penurunan dari Rp 92,285,331 pada tahun 2021 menjadi Rp 86,123,066 pada tahun 2023, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Tabel 2 laporan laba rugi tahun 2021-2023

Thn	2021	2022	2023
Penjualan bersih	99,345,618	110,830,272	111,703,611
Laba Bersih	11,965,911	10,853,116	10,807,229
Beban penjualan	(66,871,514)	(76,858,593)	(75,653,142)
Laba Kotor	32,474,104	33,971,679	36,050,469
Laba Bersih Setelah Pajak	736,216	1,660,547	(686,504)

Sumber: IDX tahun 2021-2023

Dari sisi kinerja operasional, laporan laba rugi menunjukkan peningkatan penjualan bersih dari Rp 99,345,618 pada tahun 2021 menjadi Rp 111,703,611 pada tahun 2023. Namun, perhatian khusus perlu diberikan pada laba bersih setelah pajak yang mengalami fluktuasi signifikan, dari laba Rp 736,216 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 1,660,547 pada tahun 2022, namun kemudian mengalami kerugian sebesar Rp 686,504 pada tahun 2023. Situasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai permasalahan terkait posisi keuangan pada perusahaan, terutama tentang efisiensi manajemen dan pengendalian biaya. Analisis lebih lanjut terhadap angka-angka keuangan penting juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi keuangan dan keuntungan perusahaan selama periode ini.

Sasaran dari penelitian yang dilakukan ini yaitu guna melihat kapasitas keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan memanfaatkan beberapa rasio keuangan, menurut Sania et al (2024), analisis rasio keuangan terbagi dalam 4 aspek rasio keuangan juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan pada artikel ini yaitu : *Pertama*, terdapat rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini melihat seberapa cepat aset lancar bisa diubah ke uang tunai untuk membayar utang jangka pendek. Contoh rasio keuangan adalah rasio lancar yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, dan rasio cepat yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

Kedua, Rasio solvabilitas, yang berfungsi untuk mengevaluasi kapasitas suatu perusahaan dalam melengkapi komitmen finansial kedepannya. Lebih spesifik, rasio ini diperlukan sebagai alat untuk memperkirakan kapasitas proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui pinjaman atau hutang, dibandingkan dengan pendanaan yang berasal dari modal internal perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini

memberikan gambaran tentang struktur pendanaan perusahaan, menunjukkan keseimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri dalam mendanai operasi dan aset perusahaan. Hal ini penting untuk menilai tingkat risiko finansial dan keberlanjutan jangka panjang dari model bisnis perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) membandingkan total utang terhadap total ekuitas, sedangkan rasio utang terhadap aset (DAR) membandingkan total utang terhadap total aset.

Ketiga, terdapat rasio aktivitas, berguna untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio ini bertujuan guna melihat jumlah efektifitas sebuah perusahaan mengelola kekayaannya agar dapat memperoleh penghasilan.

Terakhir, terdapat rasio profitabilitas yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Return on Assets (ROA) memperkirakan kapasitas Perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan Persentase keuntungan bersih dari tiap transaksi penjualan ditunjukkan oleh Net Profit Margin (NPM).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan memanfaatkan laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (IDX) sebagai sampel utama. Teknik analisis kuantitatif deskriptif diterapkan untuk menghitung rasio-rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil perhitungan rasio tersebut dianalisis secara kualitatif dengan mengintegrasikan berbagai teori manajerial dan ekonomi, guna memberikan penjelasan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berikut terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung, yaitu:

Pertama, terdapat rasio likuiditas, pada analisis likuiditas ini digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan dalam membayar utang perusahaan (Handayani & Handayani, 2022). Berikut rumus untuk menghitung likuiditas Perusahaan :

- a. Rasio Lancar (*current ratio*) = $\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$
- b. Rasio Cepat (*quick ratio*) = $\frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$
- c. Rasio Kas (*cash ratio*) = $\frac{\text{kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$

Kedua, terdapat rasio solvabilitas, pada analisis solvabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar aset suatu Perusahaan dibiayai oleh utang (Dwiningwarni & Jayanti, 2019). Berikut rumus untuk menghitung rasio solvabilitas :

- a. Rasio Utang Terhadap Asset (*Debt to Assets Ratio*) = $\frac{\text{Total utang}}{\text{total asset}} \times 100\%$
- b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) = $\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Ketiga, terdapat rasio aktivitas, pada analisis aktivitas ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya. Menurut (Arsita, 2021), operasi mencatat kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam pengelolaan operasionalnya, contohnya kegiatan jual beli. Berikut rumus untuk mengukur rasio aktivitas pada Perusahaan :

- a. Rasio Perputaran Asset Usaha = $\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$
- b. Rasio Perputaran Asset Tetap = $\frac{\text{penjualan}}{\text{asset tetap}} \times 100\%$

Terakhir, terdapat rasio profitabilitas , pada analisis profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Darwis et al., 2022). Berikut merupakan rumus untuk mengukur rasio profitabilitas pada perusahaan:

- a. Hasil Pengembalian Atas Asset (Return On Assets) = $\frac{\text{lab a bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$
- b. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (Return On Equity) = $\frac{\text{lab a bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$
- c. Laba Atas Investasi (Return On Investment) = $\frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$
- d. Margin Laba Bersih (Ratio Net Profit Margin) = $\frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari beberapa data pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menjadi hasil pada penelitian ini. Data yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX) yang diambil pada kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2023 per 31 Desember. Analisis data keuangan tersebut meliputi:

Tabel 3 Laporan Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	54,183,399	54,876,668	63,101,797
Hutang Lancar	40,403,404	30,725,942	32,914,504
Persediaan	12,683,836	16,517,373	15,213,497
Kas	29,478,126	25,945,916	28,575,968
Total Hutang	92,285,331	86,810,262	86,123,066
Total Aktiva	179,271,840	180,433,300	186,587,957
Total Ekuitas	86,986,509	93,623,038	100,464,891
Penjualan bersih	99,345,618	110,830,272	111,703,611
Total Asset	179,271,840	180,433,300	186,587,957
Asset Tetap	46,751,821	47,410,528	47,295,092
Lab a Bersih	11,965,911	10,853,116	10,807,229
Lab a Bersih Setelah Pajak	736,216	1,660,547	(686,504)

Sumber: IDX tahun 2021-2023

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023, untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Pada bagian rasio lancar yang terjadi pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. pada kurun waktu 2021 sampai 2023 mengalami kenaikan yang cukup banyak, yang dimana telah

dihitung dengan rasio pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Pehitungan *CR*

	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR%
LIKUIDITAS	2021	54,183,399	40,403,404	134%
	2022	54,876,668	30,725,942	179%
	2023	63,101,797	32,914,504	192%

Sumber: IDX, diolah, 2024

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Selama periode tiga tahun terakhir 2021-2023 pada rasio cepat mengalami penurunan yang signifikan, berbanding terbalik dengan rasio lancar yang dimana mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini telah diperhitungkan menggunakan rasio dapat pada tabel perhitungan dibawah ini:

Tabel 5 Perhitungan *QR*

	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR%
LIKUIDITAS	2021	54,183,399	12,683,836	24,686,862	168%
	2022	54,876,668	16,517,373	27,975,875	137%
	2023	63,101,797	15,213,497	40,403,404	119%

Sumber: IDX tahun 2021-2023

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

Pada periode tiga tahun terakhir 2021-2023 pada perusahaan mengalami peningkatan yang baik pada rasio kas setiap tahunnya, peningkatan ini dapat dilihat pada rasio yang telah diperhitungkan, tercatat pada tabel rasio di bawah ini:

Tabel 6 pehitungan *CR*

	Tahun	Kas	Utang Lancar	CR%
LIKUIDITAS	2021	29,478,126	40,403,404	73%
	2022	25,945,916	30,725,942	84%
	2023	28,575,968	32,914,504	87%

Sumber: IDX tahun 2021-2023

RASIO SOLVABILITAS

Kesehatan rasio solvabilitas pada suatu perusahaan bisa dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan yang bersumberkan data pada sebuah laporan keuangan pada tahun 2021 sampai 2023, analisis ini digunakan untuk memperkirakan sejauh mana asset pada perusahaan dianggarkan oleh utang. Pada tahun terakhir mengalami penurunan, tingkat penurunan ini dihitung menggunakan rasio utang terhadap asset dan rasio utang terhadap ekuitas.

a. Rasio Utang terhadap Asset (Debt to Assets Ratio)

Rasio utang terhadap asset terus menurun selama tiga tahun terakhir. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3%, dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2 %, terlihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 perhitungan *DAR*

	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
SOLVABILITAS	2021	92,285,331	179,271,840	51%
	2022	86,810,262	180,433,300	48%
	2023	86,123,066	186,587,957	46%

Sumber: IDX tahun 2021-2023

b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio utang terhadap ekuitas dapat dilihat pada tabel di bawah yang menggambarkan mengalami penurunan setiap tahunnya, sama halnya dengan rasio utang terhadap asset. Pada tahun 2021 ke 2022 terdapat pengurangan yang cukup banyak yaitu sebesar 13% dan pada tahun 2022 ke 2023 memperoleh penurunan sebesar 7%, penurunan ini dapat dilihat pada tabel perhitungan rasio dibawah ini:

Tabel 8 perhitungan *DER*

	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
SOLVABILITAS	2021	92,285,331	86,986,509	106%
	2022	86,810,262	93,623,038	93%
	2023	86,123,066	100,464,891	86%

Sumber : IDX tahun 2021-2023

RASIO AKTIVITAS

Kesehatan rasio aktivitas pada perusahaan dilaksanakan perincian pada data di laporan keuangan tahun 2021 sampai 2023. Pada bagian ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

a. Perputaran Asset Usaha (Total Assets Turnover)

Analisis perputaran asset usaha dalam 3 periode yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 seperti terlihat pada tabel. Pada tabel di bawah ini meningkat sebesar 6% pada tahun 2021 hingga 2022, namun terjadi penurunan sebesar 1% pada tahun 2022 hingga 2023, dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 Perhitungan *TATO*

	Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	TATO
AKTIVITAS	2021	99,345,618	179,271,840	55%
	2022	110,830,272	180,433,300	61%
	2023	111,703,611	186,587,957	60%

a. Perputaran Asset Tetap (Fixed Assets Turnover)

Perputaran asset tetap terlihat pada tabel di bawah, mengalami peningkatan setiap tahunnya,

pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang cukup banyak yaitu sebesar 22% dan pada tahun 2022 juga terdapat kenaikan tetapi tidak sebanyak pada tahun 2021 yaitu sebesar 2% saja, hal ini dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10 perhitungan *FAT*

	Tahun	Penjualan	Asset Tetap	FAT
AKTIVITAS	2021	99,345,618	46,751,821	212%
	2022	110,830,272	47,410,528	234%
	2023	111,703,611	47,295,092	236%

RASIO PROFITABILITAS

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dengan melakukan perhitungan dengan memanfaatkan data pada laporan keuangan kesehatan perusahaan pada 2021 sampai 2023, rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a. Hasil Pengembalian Atas Asset (*Return On Assets*)

Hasil pengembalian atas asset terlihat pada tahun 2021 mengalami kenaikan di tahun 2022 sebanyak 1% saja, tetapi pada tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami peningkatan, tetap pada angka 6%, hal ini terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 perhitungan *ROA*

	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
PROFITABILITAS	2021	11,965,911	179,271,840	7%
	2022	10,853,116	180,433,300	6%
	2023	10,807,229	186,587,957	6%

a. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas terlihat pada tabel dibawah ini mengalami penurunan setiap tahunnya, tahun 2021 ke 2022 terdapat penyusutan sebanyak 2%, dan pada tahun 2022 ke 2023 terdapat penurunan persentase sebanyak 1%, penurunan persentase ini tercantum pada tabel perhitungan rasio dibawah ini:

Tabel 12 Perhitungan *ROE*

	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
PROFITABILITAS	2021	11,965,911	86,986,509	14%
	2022	10,853,116	93,623,038	12%
	2023	10,807,229	100,464,891	11%

a. Laba Atas Investasi (*Return on Investment*)

Laba atas investasi terlihat pada tahun 2021 mengalami kenaikan di tahun 2022 sebanyak 1% saja, tetapi pada tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami peningkatan, tetap pada angka 6%, hal ini terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13 Perhitungan ROI

	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROI
PROFITABILITAS	2021	11,965,911	179,271,840	7%
	2022	10,853,116	180,433,300	6%
	2023	10,807,229	186,587,957	6%

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Analisis margin laba bersih, pada bagian ini terdapat penurunan pada tahun 2021 ke 2022, pada tahun 2021 NPM pada Perusahaan sebesar 12%, turun pada tahun 2022 sebanyak 2%, pada tahun berikutnya tidak terjadi penurunan dan peningkatan, NPM tetap pada angka 10%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13 Perhitungan NPM

	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
PROFITABILITAS	2021	11,965,911	99,345,618	12%
	2022	10,853,116	110,830,272	10%
	2023	10,807,229	111,703,611	10%

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis laporan keuangan dilakukan sebagai salah satu alat dalam melihat kemampuan keuangan pada perusahaan. Analisis keuangan dilakukan melalui penggunaan beberapa rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Kajian ini mendeskripsikan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang kondisi kesehatan keuangan, yang tidak hanya bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan strategis tetapi juga dapat memberikan wawasan yang relevan bagi yang berkepentingan untuk melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangannya, seperti investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai prospek investasi di persaingan yang ketat pada perusahaan produk makanan dan minuman.

Hasil analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki kinerja keuangan yang baik dalam periode tahun 2021 hingga tahun 2023. Rasio likuiditas, yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, meskipun terdapat penurunan pada rasio cepat dan kas di tahun 2023, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, pada rasio solvabilitas meskipun ada fluktuasi dalam total utang, tetapi perusahaan menunjukkan mampu mengelola utangnya dengan baik. Rasio aktivitas mencerminkan efisiensi penggunaan dalam menghasilkan pendapatan, yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja operasional. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan dalam beberapa aspek, analisis rasio ini memberikan informasi positif tentang keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil analisis ini berkontribusi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kinerja keuangan di industri yang sangat kompetitif, serta menyoroti pentingnya efisiensi operasional dan manajemen biaya untuk mencapai keberhasilan

perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Darwis, D., Kinerja, A., Public, G., Keuangan, L., & Profitabilitas, R. (2022). *Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas*.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di bursa efek Indonesia sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut . Pengukuran kinerja digunakan baik . Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informa. 4(1).
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fратиwi, S., & Dahlan, H. pantani. (2022). *Jurnal Manajemen, Volume 10 No 4, Oktober 2022*. 10(4), 457–465.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1.443>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Keputusan, B., & Bum, M. (2016). *a N Alisis Rasio Keua N Ga N U N Tuk Pe N Ilaia N Ki N Erja Keua N Ga N Pada Pt I N Dofarma (Persero) Tbk*. 4(1), 103–115.
- KUSUMA, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(1), 88–113.
- Octaviani, F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(1), 90–103. <https://doi.org/10.30630/jipb.v14i1.764>
- Ottay, M., & Alexander, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 926.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan*

Dan Investasi, 1(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
Sania, N., Alwaali, A. S., Anwar, Z., Fithri, A., & Asmara, C. G. (2024). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja KEuangan Pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pekalongan*, Vol. 27(01), 17–29.